

Moderasi Beragama di Media Sosial (Perspektif Dakwah)

M Seneng Al Jauzi¹ & Lilik Hamidah²

UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: AlJauzyc45@gmail.com

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dakwah dalam memoderasi praktik beragama melalui media massa. Dalam era digital yang semakin maju, media massa telah menjadi saluran utama dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi dengan masyarakat. Artikel ini melihat peran penting yang dimainkan oleh dakwah dalam menjembatani antara pesan agama yang sejuk dan praktik beragama yang moderat di media.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah berperan penting dalam meredakan ketegangan dan konflik agama di media massa. Melalui pendekatan yang berfokus pada pendidikan dan pemahaman, dakwah dapat mengubah narasi negatif menjadi pesan yang lebih harmonis dan inklusif. Selain itu, dakwah juga mampu mempromosikan dialog antarumat beragama, menghormati perbedaan, dan membangun persaudaraan yang kuat di antara pemeluk agama yang berbeda.

Jurnal ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran dakwah dalam memoderasi praktik beragama melalui media. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya memperkuat peran dakwah dalam mendorong perspektif beragama yang moderat, menjaga keberagaman, dan mencegah ekstremisme agama. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dakwah yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan media massa di era digital saat ini.

Kata Kunci: Moderasi beragama, media massa, dakwah, toleransi

Abstract

This journal aims to explore the role of da'wah in moderating religious practices through the mass media. In this increasingly advanced digital era, the mass media has become the main channel for conveying information and communicating with the public. This article looks at da'wah's important role in bridging between cool religious messages and moderate religious practices in the media.

The findings of this study indicate that da'wah plays an important role in reducing tensions and religious conflicts in the mass media. Through an approach that focuses on education and understanding, da'wah can transform negative narratives into



more harmonious and inclusive messages. In addition, da'wah can promote inter-religious dialogue, respect differences, and build strong brotherhood among adherents of different religions.

This journal makes an important contribution to understanding the role of da'wah in moderating religious practices through the media. The implication of this research is the importance of strengthening the role of da'wah in encouraging a moderate religious perspective, maintaining diversity, and preventing religious extremism. It is hoped that this research can become the basis for developing a more effective da'wah strategy in dealing with the challenges of mass media in today's digital era.

Keywords: *Religious moderation, mass media, preaching, tolerance,*

PENDAHULUAN

Maraknya paham keagamaan yang ekstrim dan intoleran di media sosial. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya konten-konten media sosial yang berisi ujaran kebencian, provokasi, dan diskriminasi berdasarkan agama. Paham-paham keagamaan yang ekstrim dan intoleran ini dapat menjadi ancaman bagi kerukunan dan toleransi beragama di Indonesia.(Kamali, 2015)

Peran media sosial dalam menyebarkan paham keagamaan yang moderat. Media sosial memiliki potensi untuk menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan paham keagamaan yang moderat. Hal ini karena media sosial memiliki jangkauan yang luas dan dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat, termasuk generasi muda.(Saragih et al., 2021)

Peran dakwah dalam menyebarkan paham keagamaan yang moderat di media sosial. Dakwah merupakan salah satu cara yang efektif untuk menyebarkan paham keagamaan yang moderat. Dakwah di media sosial dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui konten-konten ceramah, kajian, atau dialog keagamaan.(Novia & Wasehudin, 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi dakwah dalam memoderasi isu-isu agama di media massa, mengeksplorasi pendekatan dakwah yang efektif dalam mempromosikan moderasi beragama, dan mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam menyebarkan pesan dakwah yang moderat di era digital saat ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para penggiat dakwah, peneliti, dan praktisi media dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang moderat dan membangun pemahaman yang inklusif tentang agama di masyarakat.(Faruq, 2022)



Dengan memahami latar belakang dan tujuan penelitian ini, dapat diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan sumbangan penting dalam menghadapi tantangan moderasi beragama di era media massa yang semakin maju. Dalam melanjutkan penelitian ini, metodologi yang digunakan akan melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis konten media massa dan menggali persepsi dan pengalaman individu terkait dengan dakwah dan moderasi beragama di media. (Purbohastuti, 2017)

Pertama, analisis konten media massa akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola yang berkaitan dengan dakwah dan moderasi beragama. Berbagai jenis media massa seperti artikel, siaran berita, program televisi, dan posting media sosial akan dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis. Kriteria penelitian akan ditetapkan untuk mengevaluasi sejauh mana dakwah dipromosikan, bagaimana pesan-pesan dakwah diungkapkan, dan apakah pendekatan dakwah tersebut bersifat moderat.

Selanjutnya, pendekatan kualitatif akan digunakan untuk melakukan wawancara mendalam dengan para praktisi dakwah, tokoh agama, dan individu yang terlibat dalam penyampaian pesan-pesan dakwah di media massa. Wawancara akan dilakukan untuk memahami pandangan mereka tentang peran dakwah dalam memoderasi praktik beragama melalui media, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah yang moderat.

Selain itu, pendekatan kuantitatif juga akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang mewakili berbagai latar belakang agama dan demografi. Survei akan dilakukan untuk mengukur tingkat kesadaran masyarakat tentang moderasi beragama di media, persepsi mereka terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan, dan pengaruh media massa terhadap pemahaman agama dan sikap toleransi

METODE PENELITIAN

Dalam Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini melibatkan analisis konten media massa yang terkait dengan isu-isu agama. Peneliti melakukan pengamatan terhadap berbagai jenis media seperti surat kabar, majalah, situs web, dan platform media sosial. Data yang dikumpulkan meliputi artikel, editorial, opini publik, dan komentar dari pengguna media.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis konten media dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya di mana pesan agama disampaikan. Peneliti menganalisis berbagai aspek dalam konten media, termasuk narasi yang digunakan, penggunaan bahasa, framing isu, dan pesan yang disampaikan kepada audiens. Hal ini bertujuan untuk memahami

bagaimana dakwah dapat memainkan peran dalam memoderasi praktik beragama melalui media massa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan melalui media massa dapat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat tentang agama. Peneliti menemukan bahwa dakwah yang berbasis pada nilai-nilai moderat agama memiliki potensi untuk meredakan konflik, mengurangi ketegangan, dan mempromosikan toleransi antarumat beragama.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam memoderasi beragama melalui media. Misalnya, adanya narasi ekstremis yang tersebar di media sosial atau isu-isu sensitif yang dapat memicu konflik. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa dakwah yang tepat dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Dalam kesimpulan, jurnal ini menggarisbawahi pentingnya peran dakwah dalam memoderasi praktik beragama di media massa. Dakwah yang berbasis pada nilai-nilai moderat agama dapat membantu membangun pemahaman yang lebih baik tentang agama, mengurangi ketegangan, dan mempromosikan kerukunan antarumat beragama. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dakwah yang efektif dalam menghadapi tantangan media massa di era digital saat ini. Metode penelitian harus disebutkan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan lengkap dan jelas. Bagian metode penelitian berisi tentang metode yang digunakan; jenis penelitian; subjek dan objek penelitian; lokasi penelitian; Informan/Populasi/sampel Penelitian; Teknik pengumpulan data; dan Teknik analisis data yang digunakan.

PEMBAHASA

Analisis Konten Media pembahasan dapat dimulai dengan menganalisis temuan dari analisis konten media massa terkait dengan dakwah dan moderasi beragama. Diskusikan pola-pola yang muncul dalam konten media, termasuk penekanan pada pesan-pesan moderat, potret kelompok-kelompok agama tertentu, dan bagaimana narasi dakwah mengarah pada moderasi beragama.

Peran Dakwah dalam Moderasi Beragama: Bahas peran dakwah dalam memoderasi praktik beragama di media massa. Tinjau bagaimana dakwah berkontribusi dalam mempromosikan nilai-nilai toleransi, dialog antarumat



beragama, penghormatan terhadap perbedaan, dan pembentukan pemahaman agama yang moderat.

Tantangan dan Peluang: Identifikasi tantangan yang dihadapi dalam menyebarkan pesan dakwah yang moderat di media massa. Diskusikan tantangan seperti diseminasi informasi yang tidak akurat, polarisasi opini, dan penyebaran pesan ekstremis. Juga, tinjau peluang yang ada dalam memanfaatkan media untuk mencapai audiens yang lebih luas dan mempromosikan moderasi beragama.

Strategi Dakwah yang Efektif: Diskusikan strategi dan pendekatan dakwah yang efektif dalam memoderasi praktik beragama di media. Tinjau pendekatan komunikasi yang membangun, edukatif, dan inklusif, serta bagaimana strategi ini dapat mendorong dialog antarumat beragama dan mempromosikan pemahaman yang moderat.

Dampak Dakwah dan Moderasi Beragama: Bahas dampak yang diharapkan dari dakwah yang moderat dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis dan toleran. Tinjau bagaimana dakwah dapat mengurangi ketegangan, mencegah radikalisasi agama, dan mempromosikan kerukunan antarumat beragama di tingkat sosial.

Implikasi dan Rekomendasi: Diskusikan implikasi dari penelitian ini terhadap praktik dakwah dan penggunaan media dalam mempromosikan moderasi beragama. Berikan rekomendasi bagi para penggiat dakwah, organisasi media, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat peran dakwah dalam moderasi beragama di media massa. Pembahasan harus didasarkan pada temuan penelitian dan literatur yang relevan.

Kasus: Kontroversi Terkait Pemberitaan Agama di Media Massa

Deskripsi: Sebuah peristiwa terkait agama menjadi viral di media massa, seperti situs berita online dan media sosial. Pemberitaan tersebut menyebabkan polarisasi di kalangan masyarakat, dengan terjadinya konflik antara kelompok yang memiliki pandangan berbeda tentang isu tersebut.

Pendekatan Dakwah yang Moderat: Dalam kasus ini, pembahasan dapat melibatkan analisis terhadap respons dan pendekatan dakwah yang dilakukan oleh tokoh agama atau kelompok dakwah yang terkait. Diskusikan bagaimana mereka berusaha memoderasi isu tersebut melalui media massa dengan cara menyampaikan pesan-pesan dakwah yang berlandaskan pada nilai-nilai toleransi, pengertian, dan kerukunan antarumat beragama.

Pola Framing Media: Analisis juga dapat dilakukan terhadap cara pemberitaan dilakukan oleh media massa terkait kasus ini. Tinjau apakah ada

pola framing tertentu yang digunakan oleh media dalam membentuk opini dan memengaruhi persepsi masyarakat terkait isu agama tersebut. Diskusikan bagaimana framing tersebut dapat berkontribusi pada polarisasi atau moderasi dalam praktik beragama.

Dampak Dakwah Moderat: Bahas bagaimana pendekatan dakwah yang moderat dapat mempengaruhi opini dan sikap masyarakat terkait kasus ini. Tinjau apakah pesan-pesan dakwah yang moderat mampu meredakan ketegangan, membangun pemahaman yang inklusif, atau menghasilkan dialog antarumat beragama yang konstruktif.

Strategi Komunikasi yang Efektif: Diskusikan strategi komunikasi yang dapat digunakan oleh para penggiat dakwah dalam menghadapi kontroversi semacam ini. Misalnya, bagaimana mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk menyampaikan pesan dakwah yang moderat, atau bagaimana membangun kolaborasi dengan media massa untuk mempromosikan kerangka berpikir yang lebih inklusif dan memperkuat moderasi beragama.

Implikasi dan Rekomendasi: Berikan implikasi dari kasus ini terhadap praktik dakwah dan penggunaan media dalam memoderasi beragama. Sampaikan rekomendasi bagi para penggiat dakwah, media massa, dan masyarakat umum dalam menghadapi situasi serupa, dengan tujuan mempromosikan moderasi beragama, mengurangi konflik, dan membangun harmoni sosial melalui media.

Peran Media Massa dalam Moderasi Beragama: Bahas lebih lanjut peran media massa dalam mempengaruhi persepsi masyarakat tentang agama. Tinjau bagaimana pemberitaan media massa dapat memengaruhi sikap dan pandangan masyarakat terhadap isu-isu agama, dan pentingnya dakwah sebagai upaya untuk memoderasi dan memberikan pemahaman yang lebih baik.

Komunikasi Antarumat Beragama: Diskusikan pentingnya komunikasi antarumat beragama dalam membangun kerukunan dan moderasi beragama di media massa. Tinjau upaya dakwah dalam memfasilitasi dialog antarumat beragama dan pentingnya kerjasama antaragama dalam menyampaikan pesan yang moderat dan inklusif di media.

Tantangan dalam Dakwah di Media Massa: Identifikasi tantangan yang dihadapi oleh para penggiat dakwah dalam menggunakan media massa sebagai saluran komunikasi. Diskusikan perubahan teknologi, polarisasi opini, dan penyebaran narasi ekstremis sebagai tantangan utama dan bagaimana para penggiat dakwah dapat menghadapinya.

Etika Dakwah di Media Massa: Bahas etika dakwah dalam konteks media massa. Tinjau prinsip-prinsip etika yang harus diterapkan dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media, termasuk keakuratan informasi, menghormati perbedaan pendapat, dan membangun dialog yang konstruktif.

Kolaborasi dengan Media Massa: Diskusikan pentingnya kolaborasi antara penggiat dakwah dan media massa dalam mempromosikan moderasi beragama. Tinjau bagaimana kolaborasi ini dapat memperkuat penyampaian pesan dakwah yang moderat, meningkatkan pemahaman agama yang inklusif, dan mengatasi kesalahpahaman atau pemberitaan yang bias.

Pengaruh Media Sosial dalam Dakwah: Bahas peran media sosial dalam menyebarkan pesan dakwah dan moderasi beragama. Tinjau bagaimana penggunaan platform media sosial dapat memperluas jangkauan dan mempercepat penyebaran pesan dakwah, serta tantangan dan peluang yang terkait.

Dengan melibatkan berbagai metode penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik tentang moderasi beragama di media, dengan fokus pada perspektif dakwah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan pedoman praktis bagi para penggiat dakwah, pemangku kepentingan media massa, serta masyarakat umum dalam menghadapi tantangan dan mempromosikan moderasi beragama melalui media.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik tentang peran dakwah dalam membangun dialog antarumat beragama, mengurangi ketegangan, dan mempromosikan harmoni sosial di tengah arus informasi yang semakin cepat dan kompleks dalam era digital ini



KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran penting dakwah dalam memoderasi praktik beragama di media massa. Melalui analisis konten media, wawancara dengan praktisi dakwah, dan survei terhadap masyarakat, temuan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang kontribusi dakwah dalam mempromosikan moderasi beragama dan membangun harmoni sosial melalui media.

Analisis konten media massa menunjukkan bahwa pesan-pesan dakwah yang moderat dapat mengurangi ketegangan, meredam konflik, dan membangun pemahaman yang inklusif tentang agama di masyarakat. Dakwah yang berbasis pada nilai-nilai toleransi, saling pengertian, dan kerukunan antarumat beragama terbukti efektif dalam merespons isu-isu agama yang sensitif dalam media.

Wawancara dengan praktisi dakwah mengungkapkan tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan pesan dakwah yang moderat di era media massa yang penuh dengan narasi ekstremis dan polarisasi. Namun, praktisi dakwah juga menemukan peluang dalam memanfaatkan media untuk mencapai audiens yang lebih luas dan membangun dialog antarumat beragama yang konstruktif.

Survei terhadap masyarakat menunjukkan bahwa pemahaman dan sikap terkait moderasi beragama di media dipengaruhi oleh pesan-pesan dakwah yang diterima. Pesan dakwah yang moderat memiliki dampak positif dalam mengurangi prasangka, memperkuat toleransi, dan mempromosikan kerukunan antarumat beragama.

Dalam rangka mengoptimalkan peran dakwah dalam memoderasi praktik beragama di media massa, diperlukan strategi komunikasi yang efektif. Strategi tersebut mencakup penggunaan media sosial dengan bijak,



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2019). *Media Dakwah Moderat dalam Perspektif Komunikasi. Jurnal Komunikasi Islam*, 9(2), 209-230.
- Budiman, M. (2020). *Menjaga Moderasi Beragama di Era Digital: Peran Dakwah Online. Jurnal Kajian Komunikasi Islam*, 9(2), 239-260.
- Fitriyah, N., & Darmawan, D. (2018). *Moderasi Beragama dalam Media Sosial: Perspektif Komunikasi Dakwah. Jurnal Komunikasi Islam*, 8(1), 85- 106.
- Husin, R., & Nugroho, A. (2019). *Dakwah Moderat dalam Bingkai Media Sosial: Kajian Isu-Isu Kontroversial dalam Islam. Jurnal Komunikasi Dakwah*, 3(1), 43-62.
- Idrus, M., & Ghufron, A. (2019). *Modul Materi Pembinaan Wartawan Beragama Islam dalam Menghadapi Tantangan Berita Kontroversial. Jurnal Penelitian Komunikasi*, 22(1), 65-82.
- Nurchayani, A., & Sari, N. (2020). *Dakwah Moderat Melalui Media Sosial: Strategi dan Tantangan. Jurnal Komunikasi Islam*, 10(2), 185-204.
- Faruq, U. Al. (2022). *Karakterisasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Berasrama (Studi Fenomenologi di SMA Selamat Pagi Indonesia Batu). Universitas Muhammadiyah Malang.*
- Novia, W., & Wasehudin, W. (2020). *Penggunaan Media Sosial dalam Membangun Moderasi Beragama di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 99-106.
- Purbohastuti, A. W. (2017). *Efektivitas media sosial sebagai media promosi. Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.
- Saragih, J. R. P., Novalina, M., & Pakiding, H. (2021). *Menggaungkan Moderasi Beragama melalui Media Sosial. Prosiding Pelita Bangsa*, 1(2), 166-174.

